

The Effect Of Accounting System On The Effectiveness Of Internal Control At PERUMDA Air Minum Tirta Medal Sumedang

Epilia Yunita¹, Erpi Rahman², Maman Nurochman³

^{1,2,3}Universitas Sebelas April Sumedang

epiliayunita15@gmail.com, erpirahman@gmail.com, mamanm295@gmail.com

Article Info

Article history:

Received Feb 12, 2021

Revised March 17, 2021

Accepted March 25, 2021

Keywords:

accounting system,
effectiveness of
internal control, fixed
assets

ABSTRACT

The background of this study is that the researchers see that the internal control of fixed assets in PERUMDA Air Minum Tirta Medal Sumedang has not run optimally, this can be seen from various problems related to weak control over fixed assets. This study aims to examine and obtain evidence regarding the fixed asset accounting system that affects the effectiveness of fixed asset internal control. The method used in this study is a quantitative research method with a survey approach. This study uses primary data and secondary data sourced from PERUMDA Air Minum Tirta Medal Sumedang. The samples used were 20 samples. Determination of the sample using purposive sampling technique. The data collection technique was obtained from the results of interviews, questionnaires, observations, and library research. Furthermore, testing of validity, reliability, spearman rank correlation, coefficient of determination, and hypothesis testing were carried out. The results showed that the fixed asset accounting system had a significant effect on the effectiveness of fixed asset internal control. Respondents' assessment of the fixed asset accounting system and the effectiveness of internal control is in the very strong category. The relationship between the fixed asset accounting system and the effectiveness of internal control shows a strong correlation. Respondents' assessment of the fixed asset accounting system and the effectiveness of internal control is in the very strong category. This shows that the hypothesis proposed by the researcher is "There is an Effect of the Accounting System on the Effectiveness of Internal Control of Fixed Assets at PERUMDA Air Minum Tirta Medal Sumedang " acceptable.



Copyright © 2022 SINTESA. All rights reserved.

Corresponding Author:

Epilia Yunita¹,
Prodi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis,
Jalan Angkrek Situ No 19 Sumedang Utara Sumedang.
Email: epiliayunita15@gmail.com

1. INTRODUCTION

Pengendalian dalam suatu perusahaan merupakan sistem yang dapat membantu pimpinan perusahaan dalam melaksanakan kegiatannya, sehingga dapat diarahkan pada tingkat yang paling efisiensi dan efektif guna mencegah kecurangan, penyelewengan dan pemborosan. "Sistem pengendalian intern meliputi struktur organisasi, metode dan ukuran-ukuran yang dikoordinasikan untuk menjaga aset organisasi, mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi, mendorong efisiensi dan mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen" Mulyadi (2018 : 129). Keefektifan pengendalian intern memiliki pengaruh yang besar dalam upaya pencegahan kecurangan akuntansi, dengan adanya pengendalian intern maka pengecekan akan terjadi secara otomatis terhadap pekerjaan seseorang oleh orang lain. Perusahaan harus memiliki pengendalian intern yang efektif dimana setiap aktivitas yang dilakukan dalam perusahaan tersebut mendapatkan pengawasan yang ketat. Dengan adanya pengendalian intern yang efektif diharapkan dapat mempengaruhi perusahaan dalam mencapai tujuannya serta dapat mencegah terjadinya dampak yang timbul dari permasalahan yang terdapat dalam aset tetap seperti kecurangan dan penyelewengan. Aset tetap merupakan harta berwujud yang memiliki masa manfaat ekonomis lebih dari satu tahun. Dalam perusahaan, aset tetap dapat menempati bagian yang signifikan pada total aset secara keseluruhan. Aset tetap sangat berpengaruh dalam berbagai kegiatan operasional perusahaan, sehingga diperlukan suatu pengendalian intern atas aset tetap untuk mencegah berbagai masalah yang timbul akibat dari lemahnya pengawasan serta pengendalian terhadap aset tetap. PERUMDA Air Minum Tirta Medal

Sumedang merupakan badan usaha milik daerah yang memberikan pelayanan penyediaan kebutuhan air bersih kepada masyarakat, perusahaan ini memiliki banyak aset tetap yang digunakan untuk menunjang kegiatan operasionalnya. Berikut daftar aset tetap yang dimiliki oleh PERUMDA Air Minum Tirta Medal Sumedang:

Tabel 1.1 Daftar Aset Tetap PERUMDA Air Minum Tirta Medal Sumedang

Keterangan	(Rp)
Aset Tetap	52.204.857.818
Jumlah tersebut merupakan nilai buku terdiri dari :	
Nilai Perolehan Aset Tetap	
Tanah	1.957.502.679
Instalasi Sumber Air	6.501.956.837
Instalasi Pompa	3.770.806.837
Instalasi Pengolahan	29.433.327.617
Instalasi Transdist	55.728.663.698
Instalansi Non Pabrik Air	4.420.716.981
Jumlah Aset Tetap	101.812.974.648
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	
Instalasi Sumber Air	2.188.365.666
Instalasi Pompa	2.438.742.797
Instalasi Pengolahan	7.996.857.480
Instalasi Transdist	33.384.053.858
Instalansi Non Pabrik Air	3.600.097.030
Jumlah Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	49.608.116.831
Nilai Buku Aset Tetap	52.204.857.818

Sumber : PERUMDA Air Minum Tirta Medal Sumedang, 2019

Tabel di atas menunjukkan bahwa aset tetap yang dimiliki PERUMDA Air Minum Tirta Medal Sumedang sangat besar. Maka diperlukan adanya suatu pengendalian intern untuk mencegah terjadinya penyelewengan atas aset tetap yang dapat merugikan perusahaan. Tetapi pada kenyataannya masih terdapat masalah-masalah yang berkaitan dengan pengendalian intern aset tetap pada PERUMDA Air Minum Tirta Medal Sumedang

Menurut Mulyadi (2018 : 129) dimensi dari efektivitas pengendalian intern yaitu menjaga aset organisasi, mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi, mendorong efisiensi dan mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen. Pengendalian intern merupakan suatu sistem yang dapat membantu pimpinan dalam melaksanakan kegiatan operasional perusahaan sehingga dapat diarahkan pada tingkat yang paling efisiensi dan efektif.

Sedangkan efektivitas pengendalian intern menyangkut keberhasilan untuk mendukung suatu proses pengendalian guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Dilihat dari tabel di atas, terlihat bahwa masih belum dipenuhinya indikator efektivitas pengendalian intern diantaranya terdapat dokumen aset tetap berupa tanah yang tidak lengkap yaitu belum adanya sertifikat, terdapat aset tetap yang rusak baik fisik ataupun barcodenya, terdapat prosedur yang dilaksanakan tidak sesuai dengan yang seharusnya, serta adanya transaksi tidak disertai dengan bukti yang sah. Sehingga pengendalian intern aset tetap yang dilakukan pada PERUMDA Air Minum Tirta Medal Sumedang dikatakan belum berjalan dengan efektif. Efektivitas pengendalian intern ini terpenuhi jika pengendalian intern perusahaan dapat dijalankan dengan baik.

Untuk memaksimalkan efektivitas pengendalian intern aset tetap maka diperlukan adanya sistem akuntansi aset tetap dalam rangka menyajikan sebuah informasi yang handal untuk mendukung pelaksanaan kegiatan operasional sehingga pengendalian intern dapat berjalan dengan baik dan efektif. Hal ini didukung dengan penelitian Ingrid Widyastanti Pratiwi (2018) yang menyatakan bahwa sistem akuntansi aset tetap berpengaruh signifikan terhadap efektivitas pengendalian intern aset tetap pada PT. PLN (Persero) distribusi Jawa Barat dan Banten area Sumedang. Sistem akuntansi berpengaruh terhadap tercapainya tujuan dari pengendalian intern aset tetap yaitu menjaga aset perusahaan, mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi, mendorong efisiensi, dan mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen. "Sistem akuntansi adalah organisasi formulir,

catatan dan laporan yang dikoordinasi sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen guna mempermudah pengelolaan perusahaan” Mulyadi (2018:3).

Pelaksanaan sistem akuntansi harus bisa membuat informasi aset tetap serta dapat menginformasikannya kepada manajemen sebagai landasan pengendalian intern aset tetap dan sebagai landasan pengambilan keputusan. Sistem akuntansi aset tetap yang baik akan menghasilkan keluaran yang baik pula, yaitu berupa laporan dan data yang akurat. Setelah berjalannya sistem akuntansi aset tetap dengan baik, maka akan berpengaruh terhadap tercapainya tujuan dari pengendalian intern aset tetap. Pengendalian intern aset tetap dapat dikatakan berjalan dengan baik jika tujuan pengendalian intern aset tetap nya tercapai.

2. LECTURE STUDY

2.1. Teori Agensi

Grand theory yang mendasari penelitian ini adalah teori agensi. Menurut Jensen dan Meckling dalam Yusnita (2018) teori agensi adalah sebuah kontrak antara manajer (*agent*) dan pemilik (*principal*). Perencanaan kontrak yang tepat untuk menyelaraskan kepentingan manajer dalam pemilik dalam hal konflik kepentingan inilah yang merupakan inti dari teori agensi. Namun untuk menciptakan kontrak yang tepat merupakan hal yang sulit diwujudkan. Oleh karena itu, investor diwajibkan untuk memberi hak pengendalian residual kepada manajer (*residual control right*) yakni hak untuk membuat keputusan dalam kondisi- kondisi tertentu yang sebelumnya terlihat di kontrak. Untuk mengantisipasi tindakan menyimpang yang dapat dilakukan oleh pihak manajemen maka perusahaan harus melakukan pengawasan terhadap kinerja manajemen dengan pengendalian intern yang efektif. Pengendalian tersebut diharapkan mampu mengurangi adanya perilaku menyimpang dalam sistem pelaporan, termasuk adanya kecurangan akuntansi seperti penyewelengan aset tetap. Karena jika pengendalian intern tidak berjalan baik dan efektif maka akan mengakibatkan kekayaan atau aset suatu perusahaan tidak terjamin keamanannya. Pengendalian akan berjalan efektif di dalam perusahaan jika didukung dengan adanya sistem akuntansi yang dapat memberikan informasi data yang handal dan akurat yang dapat dijadikan landasan sebagai bentuk pengawasan atau pengendalian dan pengambilan keputusan di dalam perusahaan.

2.2. Teori Segitiga Fraud

Dalam teori segitiga, perilaku *fraud* didukung oleh tiga unsur (Arum, 2018 : 79).

1. Tekanan (*pressure*) adalah dorongan untuk melakukan tindakan menyimpang (fraud) yang terjadi pada karyawan dan manajer
2. Kesempatan yang timbul karena lemahnya sanksi, lemahnya pengendalian untuk mencegah dan mendeteksi kecurangan, serta ketidakmampuan untuk menilai kualitas kinerja.
3. Pembeneran adalah tindakan mencari alasan bahwa apa yang dilakukan benar dan biasa terjadi/lazim dimasyarakat.

Berdasarkan hal tersebut maka di dalam perusahaan dibutuhkan suatu pengendalian intern yang berfungsi untuk membantu pimpinan perusahaan dalam menjalankan aktivitasnya sehingga dapat diarahkan pada tingkat yang paling efektif dan efisien salah satunya pengendalian dalam hal pengelolaan aset tetap. Aset tetap sangat dibutuhkan untuk menunjang kegiatan operasional perusahaan serta memiliki jumlah yang signifikan pada total aset keseluruhan seperti halnya pada PERUMDA Air Minum Tirta Medial Sumedang. Untuk memaksimalkan efektivitas pengendalian intern aset tetap maka diperlukan adanya sistem akuntansi aset tetap dalam rangka menyajikan sebuah informasi yang handal untuk mendukung pelaksanaan kegiatan operasional sehingga pengendalian intern dapat berjalan dengan baik dan efektif.

2.3. Audit

Menurut Sukrisno Agoes (2017:4) Auditing adalah suatu pemeriksaan yang dilakukan secara kritis dan sistematis oleh pihak yang independen, terhadap laporan keuangan yang telah disusun oleh manajemen, beserta catatan-catatan pembukuan dan bukti bukti pendukungnya dengan tujuan untuk dapat memberikan pendapat mengenai kewajaran laporan keuangan tersebut.

2.4. Efektivitas Pengendalian Intern Aset Tetap

Menurut Bayangkara dalam Riska Aulia Sari (2020) mendefinisikan efektivitas adalah sebagai tingkat keberhasilan perusahaan dalam mencapai tujuannya. Pengertian pengendalian intern menurut Mulyadi

(2018:129) yaitu “Pengendalian intern meliputi struktur organisasi, metode dan ukuran-ukuran yang dikoordinasikan untuk menjaga aset organisasi, mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi, mendorong efisiensi dan mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen”. Efektivitas pengendalian intern aset tetap menyangkut keberhasilan untuk mendukung suatu proses pengendalian guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Efektivitas pengendalian intern ini terpenuhi jika pengendalian intern perusahaan dapat dijalankan dengan baik. Pengendalian intern dapat dikatakan baik jika tujuan pengendalian di dalam suatu perusahaan dapat tercapai.

2.5. Sistem Akuntansi

Sistem akuntansi menurut Mulyadi (2018:3) dalam bukunya yang berjudul Sistem Akuntansi, yaitu : “Sistem akuntansi adalah organisasi formulir, catatan dan laporan yang dikoordinasi sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen guna memudahkan pengelolaan perusahaan.”

3. METHOD

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan survey. Menurut Sugiyono (2016:8), dalam bukunya menyatakan bahwa metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah diterapkan. Metode survey adalah metode yang digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan), tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data, misalnya dengan mengedarkan kuesioner, test, wawancara terstruktur dan sebagainya. Peneliti menggunakan data tersebut berkoordinasi dengan pegawai PERUMDA Air Minum Tirta Medal Sumedang, kemudian peneliti menyebarkan angket/kuesioner yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan Pengaruh Sistem Akuntansi terhadap Efektivitas Pengendalian Intern Aset Tetap.

3. RESULTS AND DISCUSSION

3.1. Results

Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirta Medal Kabupaten Sumedang, merupakan pengembangan dari Badan Pengelola Air Minum (BPAM). Sejak beroperasinya Sistem Pelayanan Air Bersih Kota Sumedang pada tahun 1979 sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Pekerjaan Umum No. 16/KPTSICKII/1979 tanggal 05 Maret 1979, Badan Pengelola Air Minum (BPAM) yang diawali dengan Jumlah Sambungan Langganan sebanyak 578 SL (Sambungan Langganan) dan 14 KU (Kran Umum), memanfaatkan sumber air baku dari sumber mata air Cipanteuneun yang terletak di Desa Licin Kecamatan Cimalaka dengan debit air 50 liter per detik. Dengan terbitnya Peraturan Daerah Kabupaten Sumedang Nomor 5 Tahun 2020 Tentang Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Medal Sumedang maka, perusahaan yang semula bernama Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) diubah menjadi Perusahaan Umum Daerah (Perumda) Air Minum Tirta Medal Kabupaten Sumedang Sampai saat ini Perumda Air Minum Tirta Medal Sumedang mempunyai 13 Cabang dan 2 Unit Pelayanan Yang terdiri dari : **Cabang Sumedang Utara**. Cabang Sumedang Selatan. Cabang Situraja. Cabang Tanjungsari. Cabang Cikeruh. Cabang Paseh Cabang. Cimalaka Cabang Tomo. Cabang Ujungjaya, Cabang Wado, Cabang Cisit, Cabang Pamulihan, Cabang Cimanggung, Unit Pelayanan darmaraja dan Unit Pelayanan Tanjungkerta

3.2. Results

Besarnya pengaruh Variabel X (Sistem Akuntansi Aset Tetap) terhadap Variabel Y (Efektivitas Pengendalian Intern Aset Tetap) sebesar 47% sedangkan sisanya 53% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti oleh peneliti. Berdasarkan perhitungan diatas dapat disimpulkan bahwa korelasi antara Variabel X (Sistem Akuntansi Aset Tetap) dengan Variabel Y (Efektivitas Pengendalian Intern Aset Tetap) adalah 0,686. Angka ini menunjukkan korelasi kuat karena berada pada interval 0,600-0,799 (Sugiyono, 2016). Dengan demikian hubungan Sistem Akuntansi Aset Tetap dengan Efektivitas Pengendalian Intern Aset Tetap mempunyai korelasi yang kuat. Penentuan besarnya pengaruh Variabel X (Sistem Akuntansi Aset Tetap) terhadap Variabel Y (Efektivitas Pengendalian Intern Aset Tetap) dengan menggunakan rumus koefisien determinasi Berdasarkan kurva diatas dapat disimpulkan bahwa H_0 berada pada daerah penolakan, maka hal

tersebut berarti bahwa terdapat pengaruh signifikan antara sistem akuntansi aset tetap terhadap efektivitas pengendalian intern aset tetap. Dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang menyatakan bahwa “Terdapat Pengaruh Sistem Akuntansi Terhadap Efektivitas Pengendalian Intern Aset Tetap Pada PERUMDA Air Minum Tirta Medal Sumedang” dapat diterima

4. CONCLUSION

Berdasarkan hasil analisis data tentang Pengaruh Sistem Akuntansi Terhadap Efektivitas Pengendalian Intern Aset Tetap Pada PERUMDA Air Minum Tirta Medal Sumedang, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Pelaksanaan sistem akuntansi aset tetap pada PERUMDA Air Minum Tirta Medal Sumedang telah memadai, hal ini didasarkan pada prosedur-prosedur yang sudah berjalan dengan baik, karena setiap kegiatan dalam pengelolaan aset tetap sudah menggunakan dokumen, seperti kwitansi yang menunjukkan surat tanda bukti pembayaran sejumlah uang yang diberikan kepada pemasok untuk aset tetap yang dibeli, catatan akuntansi aset tetap yang digunakan sudah memadai seperti adanya kartu aset tetap, jurnal, dan register kas keluar. Selain itu fungsi yang terkait dengan pengelolaan aset tetap sudah berjalan dengan baik sesuai dengan tugas masing-masing.
2. Pengendalian intern aset tetap pada PERUMDA Air Minum Tirta Medal Sumedang sudah berjalan dengan baik dan efektif karena adanya pemeliharaan yang dilakukan secara rutin, dilakukan perhitungan fisik aset tetap yang disesuaikan dengan catatan dan adanya rutinitas pengecekan aset tetap setiap 3 bulan sekali. Dengan demikian tujuan dari pengendalian intern aset tetap yang telah dilakukan PERUMDA Air Minum Tirta Medal Sumedang dapat tercapai, yaitu menjaga aset organisasi, mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi, mendorong efisiensi, dan mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen.
3. Dari hasil analisis, penilaian responden mengenai Variabel X (Sistem Akuntansi Aset Tetap) berada pada kategori sangat kuat atau sebesar 84,33 % yang artinya sistem akuntansi aset tetap pada PERUMDA Air Minum Tirta Medal Sumedang sudah sesuai dengan harapan. Penilaian responden mengenai Variabel Y (Efektivitas Pengendalian Intern Aset Tetap) berada pada kategori sangat kuat atau sebesar 89,5 % yang artinya efektivitas pengendalian intern aset tetap pada PERUMDA Air Minum Tirta Medal Sumedang sudah sesuai dengan harapan. Hubungan sistem akuntansi aset tetap dengan efektivitas pengendalian intern aset tetap sebesar 0,686. Hal ini menunjukkan hubungan yang kuat. Sistem akuntansi aset tetap mempengaruhi efektivitas pengendalian intern aset tetap sebesar 47% dan sisanya 53% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti oleh peneliti. Nilai t_{hitung} 3,998 dan nilai t_{tabel} 1,734. Maka nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $3,998 > 1,734$. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis yang diajukan peneliti yaitu “Terdapat Pengaruh Sistem Akuntansi Terhadap Efektivitas Pengendalian Intern Aset Tetap Pada PERUMDA Air Minum Tirta Medal Sumedang” dapat diterima. Implikasi dalam penelitian ini diharapkan PERUMDA Air Minum Tirta Medal Sumedang lebih memperketat pengendalian intern atas aset tetap agar terhindar dari tindakan kecurangan, penyelewengan dan pemborosan. Selain itu, PERUMDA Air Minum Tirta Medal Sumedang diharapkan memperhatikan sistem akuntansi aset tetap yang diterapkan agar dapat memberikan sebuah laporan atau informasi dengan tingkat keakuratan yang tinggi sehingga dapat dijadikan sebuah landasan untuk pengambilan keputusan manajemen serta bisa menunjang aktivitas pengendalian intern aset tetap agar tujuan pengendalannya dapat tercapai yaitu menjaga aset organisasi, mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi, mendorong efisiensi dan mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen.

ACKNOWLEDGEMENTS (10 pt)

Terima kasih kami sampaikan kepada Direktur PERUMDA yang telah memberikan izin untuk melaksanakan penelitian ini, Pimpinan Yayasan Perguruan Tinggi Sebelas April Sumedang, seluruh civitas akademika atas sumbang saran pemikirannya semoga apa yang dilakukan ini akan membuka kesempatan untuk melakukan penelitian selanjutnya.

REFERENCES (10 pt)

- Agoes, Sukrisno. 2017. *Auditing Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan oleh Akuntan Publik*. Jakarta: Salemba Empat.
- [Anonim]. 2016. *Pengaruh Internal Audit Terhadap Efektivitas Pengendalian Internal Aset Tetap*. Jurnal Ekono Insentif Kopwil. Voll II. No.2.
- Ardianingsih, A. 2018. *Audit Laporan Keuangan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Arens, A. A., Elder, R. J., dan Beasley, M. S. 2015. *Auditing & Jasa Assurance, Edisi Kelimabelas Jilid 1*. Jakarta : Erlangga
- Darmawan, I Putu Y & Ni Luh Sari W. 2017. *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kompleksitas, Operasi Perusahaan dan Komite Audit Pada Audit Delay*. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana. Vol 21.1.
- Lestari, Kurnia Cahya & Arni Muarifah A. 2020. *Sistem Informasi Akuntansi Beserta Contoh Penerapan Aplikasi SIA Sederhana dalam UMKM*. Jakarta: Deepublish.
- Lubis, Rahmat Hidayat. 2017. *Pengantar Akuntansi Jasa Berbasis IFRS dan SAK ETAP*. Yogyakarta: Gava Media.
- Mulyadi. 2018. *Sistem Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Pebrianti, Sri Lestari. 2020. *Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Efektivitas Pengendalian Internal pada PT. Bosowo Berlian Motor Makassar*. Economic Bosowo Journal. Edisi 34.
- Pratiwi, Ingrid Widyastanti. 2028. *Pengaruh Sistem Akuntansi Aset Tetap Terhadap Efektivitas Pengendalian Intern Aset Tetap pada PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten Area Sumedang*. Skripsi. STIE Sebelas April Sumedang.
- Putriyandari, R. 2014. *Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Terhadap Efektivitas Struktur Pengendalian Intern pada Dinas Perkebunan Provinsi Jawa Barat*. Universitas BSI. Economica Vol II. No. 2.
- Rahmawati, R & Zulkarnaini. 2018. *Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Efektivitas Sistem Pengendalian Internal (Studi Kasus pada PT. PLN (Persero) Tbk Kota Lhokseumawe)*. Jurnal Akuntansi dan Pembangunan. Vol. 4. No. 1.
- Sari, Riska Aulia. (2020). *Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Pembelian dan Penjualan Terhadap Efektivitas Pengelolaan Kas*.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Udayani, Anak Agung KF & Maria M Ratna Sari. 2017. *Pengaruh Pengendalian Internal dan Moralitas Individu Pada Kecenderungan Kecurangan Akuntansi*. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana. Vol. 18. 3.
- Yusnita, Diana. 2018. *Pengaruh Keefektifan Pengendalian Internal, Kesesuaian Kompensasi dan Moralitas Manajemen Terhadap Kecenderungan Akuntansi*. Universitas Muhammadiyah Gresik.
- Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 16 Tentang Aset Tetap.